

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap individu. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang serius untuk membantu diri sendiri menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses mengajarkan kepada orang-orang bagaimana cara mengubah sikap dan tata laku agar seseorang atau sekelompok orang dapat berupaya memajukan umat manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Ketika membahas pentingnya pendidikan, orang biasanya menyebutnya sebagai upaya manusia untuk menyeimbangkan kebebasan individu dengan kebutuhan masyarakat dan keluarga. Dalam pendidikan, individu akan ikut serta dalam proses pembelajaran yang disebut juga dengan proses pembelajaran itu sendiri. Belajar merupakan proses dimana setiap individu akan dihadapkan pada informasi dan hal-hal yang belum sepenuhnya dipahami olehnya akibat kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang sosial maupun akademik.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran tentunya adalah motivasi belajar. Hal ini berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan nasional adalah mengembangkan karakter individu. Namun mandiri sendiri tidak hanya sekedar dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam kegiatan pendidikan. Menurut Fernando Saragih, kemandirian belajar

merupakan simbol kemampuan siswa dalam mengatur proses belajar secara mandiri tanpa bergantung pada pendapat orang lain.¹

Meskipun demikian, ada banyak faktor yang mungkin berpengaruh pada seseorang selama proses belajar, salah satu faktor yang paling signifikan adalah kemandirian belajar. Setiap manusia dilahirkan dengan kemampuan untuk melihat bayangannya sendiri. Sebagian kecil orang mempunyai kemampuan yang agak terganggu untuk melakukan hal tersebut, sementara yang lain mempunyai kemampuan yang lebih besar. Hal ini karena karakteristik yang berbeda. Hal ini juga terjadi pada saat proses pembelajaran. Belajar membutuhkan disiplin diri yang kuat, pola pikir yang fleksibel, tangan yang kuat, dan kemampuan menerima informasi baru. Agar siswa dapat memperhatikan di kelas pada saat kegiatan pembelajaran, maka mereka digolongkan sebagai pembelajar sendiri. Mulai dari pelajaran pertama yang diberikan guru, siswa perlu memiliki kemampuan belajar yang kuat agar dapat belajar dengan baik.

Siswa yang memahami pembelajaran kemandirian mempunyai definisi yang luas. Kemandirian belajar siswa muncul dari refleksi siswa itu sendiri. Mudjiman menjelaskan bahwa kemandirian belajar hanyalah sifat dari kemampuan siswa untuk melakukan aktivitas belajar, yang diukung oleh motif untuk menguasai suatu kemampuan yang sudah dimiliki.² Bukti lebih lanjut menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif ditunjukkan oleh siswa yang tenang dan fokus, yang terlibat dalam dialog konstruktif, mengambil inisiatif,

¹ Fernando Saragih, "Efek Mediasi Serial Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Pada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sman Se-Kabupaten Purwakarta", (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2019). 6

² Haris Mudjiman. *Belajar Mandiri*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2006),1

menunjukkan empati, dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Jika seorang siswa mampu menyelesaikan tugas belajarnya tanpa memerlukan bantuan orang lain, maka ia dapat belajar secara mandiri. Senada dengan yang dijelaskan Ahmadi, kemandirian belajar adalah pembelajaran tanpa bergantung pada orang lain. Menurut definisi ini, kemandirian mengacu pada individu peserta didik yang mampu berwawasan luas, mengatasi stres atau kesulitan, memiliki kesadaran diri, dan tidak memerlukan bantuan orang lain dalam melakukan kegiatan belajar.³

Menurut Malcolm Knowless (dalam Hariyadi, Misnawati, Yusrizal) kemandirian belajar adalah kemampuan seorang siswa untuk belajar secara mandiri dengan atau tanpa bantuan orang lain. Hal ini meliputi pemahaman tujuan pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran, pengumpulan sumber daya untuk belajar, penerapan strategi pembelajaran, dan peningkatan hasil pembelajaran. Indikator kemandirian belajar yang diberikan oleh Knowless adalah suatu proses dimana peserta didik dapat bersikap proaktif agar dapat belajar secara mandiri dengan atau tanpa bantuan orang lain, memahami kebutuhan yang akan diperlukan untuk belajar, dapat merumuskan tujuan pembelajaran, dan dapat memilih materi yang akan dipelajari, menerapkan strategi pengajaran, dan menilai hasil belajar.⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 juli 2023 dengan beberapa siswa di SMK PGRI 4 Kota Kediri yaitu Pada aspek Inisiatif untuk belajar sendiri, siswa tidak memiliki inisiatif untuk belajar sendiri hal ini jelaskan oleh siswa pada saat di beri soal-soal oleh guru bahasa

³ Ahmadi, Abu. *Teknik Belajar yang Efektif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004),43

⁴ Hariyadi, Misnawati, Yusrizal, *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*, (semarang: Badan Penerbit STIEPARI Press, 2023),10

Indonesia siswa masih sering mencontek dengan temannya. Pada aspek mampu mengetahui kebutuhan akan belajar, Siswa kurang Mampu mengetahui kebutuhan akan belajar hal ini dijelaskan karena siswa kurang aktif dalam belajar bahasa Indonesia. Pada aspek dapat merumuskan tujuan belajar, Siswa tidak dapat merumuskan tujuan saat belajar bahasa Indonesia hal ini dijelaskan oleh siswa karena kurang tertarik dengan pelajaran bahasa Indonesia. Pada aspek memilih materi untuk dipelajari, siswa kesulitan dalam memilih materi hal ini dijelaskan oleh beberapa siswa karena sudah tidak memiliki ketertarikan dengan bahasa Indonesia. Pada aspek menerapkan strategi pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran, siswa kurang menerapkan strategi dalam pembelajaran serta kurang mengavaluasi hasil pembelajarannya karena siswa belum bisa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya saat pembelajaran bahasa Indonesia. Kesimpulan dari data lapangan di atas yaitu kemandirian belajar di siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri masih tergolong rendah.

Beberapa faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa antara lain motivasi belajar dan konsep diri akademik. Peneliti menggunakan konsep diri akademik sebagai variabel yang mungkin berhubungan dengan kemandirian belajar. Konsep diri merupakan persepsi individu terhadap dirinya sendiri. Keyakinan ini didasarkan pada pengalaman pribadi dalam berinteraksi dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari, serta penilaiannya terhadap pengalaman orang lain atau pengalamannya sendiri. Pendapat tersebut di atas disampaikan oleh Kadir dkk yang menjelaskan bahwa konsep diri akademik adalah persepsi siswa terhadap

kekuatan dan kemampuan akademiknya sendiri. Persepsi ini tidak terbatas pada diri siswa saja; selain itu, lingkungan sekolah mempengaruhi mereka sebagai teman sebaya, guru, dan orang tua.

Dalam penelitian Kusumastuti dan penelitian yang dilakukan oleh Sakti tentang pengaruh konsep diri terhadap kemandirian menyatakan hasil yang sama yaitu konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar. Dijelaskan bahwa jika konsep diri siswa tinggi maka kemandirian belajarnya juga, begitupun sebaliknya.⁵ Sakti juga membuktikan jika konsep diri siswa dalam kategori sedang maka hasil kemandirian belajar siswa juga dalam kategori sedang.⁶

Disamping itu, peneliti memilih motivasi belajar sebagai variabel kedua yang dapat dihubungkan dengan kemandirian belajar. Motivasi adalah kata yang paling sering digunakan untuk mendorong prestasi atau ketekunan dalam hampir semua tugas. Hampir semua pakar juga setuju bahwa teori motivasi tertentu didasarkan pada faktor-faktor yang membawa dan memberikan arah kepada tingkah laku. Selain itu, sebagian besar teori berpendapat bahwa motivasi individu untuk terlibat dalam aktivitas tertentu didasarkan pada kebutuhan yang memuaskan.⁷

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti motivasi dorongan untuk belajar dan keinginan, serta kebutuhan belajar. Salah satu faktor eksternalnya adalah adanya penghargaan, lingkungan yang stabil, serta

⁵ Karlina Kusumastuti, "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus Iii Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021" vol.10, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2021, 250

⁶ Irawan Sakti, "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V se-Gugus 4 Kecamatan Loano" vol.5, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2016, 3.131

⁷ Kholik Nur. *Peranan sekolah sebagai lembaga pengembangan pendidikan multikultural*. Jurnal Tawadhu. Vol. 1 No. 2, 2019. 256

kegiatan yang menghibur dan menarik. Motivasi belajar bersifat internal dan eksternal bagi siswa yang sedang belajar untuk membawa perubahan pada tingkah laku.⁸

Motivasi berasal dari istilah motif yang mengacu pada kondisi individu yang mendorongnya untuk melaksanakan tugas saat ini seefektif dan semudah mungkin guna mencapai tujuan saat ini. Motivasi belajar dapat digambarkan sebagai daya pendorong untuk melakukan kegiatan belajar tertentu yang berasal dari dalam dan luar diri individu untuk mengembangkan rasa percaya diri dalam belajar.⁹ Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat untuk belajar dan menindaklanjuti tugas-tugas penting yang akan memberikan kebahagiaan atau semangat dalam proses belajar. Motivasi belajar bukan sekedar sarana untuk mencapai hasil yang baik, tetapi juga sarana untuk mencapai tujuan belajar. Adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu dalam motivasi yang terkandung. Dapat dikatakan bahwa motivasi pada akhirnya akan meningkatkan intensitas belajar siswa sehingga hasil belajarnya pun meningkat.¹⁰

Motivasi belajar merupakan perasaan yang dimiliki setiap individu yang mendorongnya untuk melakukan tindakan demi mencapai tujuannya. Dalam Kompri, Mc Donald menegaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam pikiran individu yang disertai dengan munculnya tindakan dan

⁸ Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017" vol.3, 2019,

⁹ Adman, M, *Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, vol.2, 2017. 246

¹⁰ Palupi, D. R, "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Psikologi Angkatan 2010 Universitas Airlangga Surabaya", Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol. 2, No. 01. 2019, 22

reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi diartikan sebagai adanya energi dalam tubuh seseorang yang dapat disadari atau tidak.¹¹

Dalam penelitian Darmawanti tentang pengaruh motivasi belajar Terhadap Kemandirian Belajar terdapat pengaruh positif yang signifikan. jika motivasi belajar siswa meningkat maka efisiensi belajarnya juga akan meningkat. Sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka akan menurunkan pula motivasi belajar siswa.. Artinya, semakin meningkat kreativitas siswa maka pembelajarannya pun meningkat.¹² Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Konsep Diri Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Smk Pgri 4 Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini ialah :

1. Apakah ada pengaruh positif antara konsep diri akademik terhadap kemandirian belajar siswa?
2. Apakah ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa?
3. Apakah ada pengaruh positif antara konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar?

¹¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Pespektif Guru dan Siswa*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 137

¹² Aghniya Darmawanti, "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Yang Dimediasi Oleh Kreativitas*", Universitas Muhammadiyah Malang, 2020, 13

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh konsep diri akademik terhadap kemandirian belajar siswa.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan, baik manfaat teoritis atau praktis dari penelitian yaitu :

1. Manfaat teoritis

Meneruskan intelektual dan wawasan ilmu untuk pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam konteks psikologi pendidikan yang berfokus pada pengaruh konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi siswa

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri , supaya memahami pengaruh konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap

kemandirian belajar, agar dapat membantu serta mendukung siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar para siswa.

b. Bagi Guru

Memebantu pengajar agar mengetahui tingkat kemandirian para siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri.

c. Bagi peneliti

Untuk memberikan wawasan tentang pengaruh antara konsep diri akademik dengan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa. Selain itu, memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada peneliti agar lebih percaya diri saat melakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan oleh peneliti antara lain, sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat pengaruh positif antara konsep diri akademik dengan kemandirian belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri.
Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara konsep diri akademik terhadap kemandirian belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri.
2. Ha : Terdapat pengaruh positif yang antara motivasi belajar siswa terhadap kemandirian belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri.
Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri.
3. Ha : Terdapat pengaruh positif antara konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri.

F. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan asumsi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa, dimana semakin tinggi konsep diri akademik mahasiswa maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi kemandirian belajar siswa.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh : Irawan Sakti berjudul “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Segugus 4 Kecamatan Loano” Tujuan penelitian yaitu untuk memahami pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas V SD di Gugus 4 Kecamatan Loano Purworejo. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif melalui metode *ex postfacto*. Populasi penelitian yaitu 131 siswa dari kelas V SD se-gugus 4 Kecamatan Loano. Jumlah sampel yaitu, 99 siswa. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh positif dan perubahan signifikan pada konsep diri terhadap kemandirian belajar. Hal ini dijelaskan oleh fakta bahwa jika konsep diri siswa berkembang, maka kemandirian belajar akan meningkat dan sebaliknya.¹³

Subjek dan lokasi yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada subjek nya penelitian ini

¹³ Irawan Sakti, “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V se-Gugus 4 Kecamatan Loano”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2016, 1.135

memakai siswa kelas X Smk PGRI 4 Kediri sedangkan pada penelitian terdahulu memakai subjek siswa kls V segugus 4 Kecamatan Loano Pada penelitian terdahulu hanya memakai dua variabel yaitu pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar sedangkan penelitian yang saya lakukan memakai tiga variabel antara lain yaitu pengaruh konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Karlina Kusumastuti yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ivsd Se-Gugus Iii Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021” Bertujuan untuk memahami pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas IV se-Gugus III Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV SD Gugus III Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari 268 siswa sampel dan 162 siswa yang ditentukan dengan rumus slovin. Dihasilkan adanya pengaruh konsep diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan antarakonsep diri dan kemandirian belajar siswa kelas IV SD dan Gugus III Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 sebesar 68,9%.¹⁴

Subjek dan lokasi yang membedakan penelian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu dari subjek nya penelitian ini menggunakan siswa kelas X Smk sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan subjek siswa siswa kelas IV SD. Pada penelitian terdahulu

¹⁴ Karlina Kusumastuti, “*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus Iii Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021*” vol.10, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2021, 279

hanya menggunakan dua variabel yaitu pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan tiga variabel antara lain yaitu pengaruh konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Aghniyaa Darmawanti yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Yang Dimediasi Oleh Kreativitas” Bertujuan untuk memahami bagaimana motivasi belajar mempengaruhi kemandirian belajar siswa di kelas yang dimediasi oleh kreativitas. Subyek penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Kepanjen dan SMK Muhammadiyah Kepanjen yang berjumlah 200 orang.

Memilih subjek siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dan SMAN 1 Kepanjen. Jumlah subjek yaitu 200 siswa-siswi, 120 perempuan (60%) dan 80 laki-laki (40%). Penelitian ini menunjukkan Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan kemandirian belajar. Artinya jika motivasi belajar siswa meningkat maka kemandirian belajar siswa juga akan meningkat..¹⁵

Subjek dan lokasi yang membedakan penelien terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu dari subjek nya penelitian ini menggunakan siswa kelas X Smk PGRI 4 Kediri sedangkan pada penelitian terdahulu memakai subjek siswa SMAN 1 Kepanjen. Pada penelitian terdahulu hanya memiliki dua variabel yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar sedangkan penelitian yang saya lakukan

¹⁵ Aghniyaa Darmawanti, “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Yang Dimediasi Oleh Kreativitas*”, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020, 25

memiliki tiga variabel antara lain yaitu pengaruh konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha Arista berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi” Penelitian yang dilakukan di sini bersifat kuantitatif. Berdasarkan penelitian ini, populasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Salatiga berjumlah 136 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan Proportionate Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 101 peserta (25% per kelas).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa saat masa pandemi. Diukur menggunakan koefisien thitung sebesar $13,721 > t_{tabel} 1,987$ dan koefisien signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Untuk teman sebaya mempunyai dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa pemberani saat masa pandemi. Hal ini digambarkan melalui koefisien thitung sebesar $6,407 > t_{tabel} 1,987$ dan koefisien signifikansi sekitar $0,000 < 0,05$. Untuk motivasi belajar dan Teman Sebaya terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi.¹⁶

Subjek dan lokasi yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu dari subjek penelitian ini menggunakan siswa kelas X Smk Pgri 4 Kediri sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan subjek yaitu peserta didik kelas X IPS SMA Negri Kota

¹⁶ Margaretha Arista, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2022, 13

Salatiga. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan tiga variabel antara lain yaitu pengaruh konsep diri akademik dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

H. Definisi Oprasional

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar yaitu kemampuan seseorang dalam melaksanakan kehendak serta keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain mengacu pada kemampuan individu untuk melaksanakan tindakan dan keinginannya sendiri secara lugas tanpa membahayakan orang lain. Dalam hal ini siswa yang mampu belajar mandiri, mempunyai kemampuan mengidentifikasi strategi belajar yang efektif, dapat melaksanakan tugas-tugas belajar dengan cakap, dan dapat melaksanakan kegiatan belajar mandiri dengan komitmen yang tinggi.

2. Konsep Diri Akademik

Konsep diri akademik bisa diartikan sebagai pemahaman siswa terhadap kelebihan dirinya serta kemampuan akademiknya. Konsep diri juga mempengaruhi lingkungan di sekolah, termasuk guru, siswa, serta orang tua. Hal ini tidak terbatas pada perspektif masing-masing siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memahami dan memiliki konsep diri akademik.

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keinginan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu guna mencapai suatu tujuan, Motivasi juga bisa berasal dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain, termasuk guru, teman, dan keluarga. Untuk mencapai hasil belajar yang sukses, siswa yang mempunyai motivasi belajar akan bersungguh-sungguh dan berkomitmen terhadap belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar akan terus-menerus mengalami rasa frustrasi selama menempuh pendidikan.